

Raras (community management)

Kamis 13 juni 2017/ gedung kibar (Pukul 11:59)

- Bagaimana terbentuknya channel "kok-bisa?"
Pertama foundernya itu kak ketut belum datang, lalu kak gerlad sama ada satu temannya lagi tapi sekarang sadah gak sama kita lagi (keluar) namanya kak Alvin. Jadi bertiga, awalnya dari kak ketut dia melihat di luar negri itu banyak channel sains youtube. Di Indonesia belum ada kaya gitu, makanya dari founder kita (kak ketut) kaya ingin buat versi indonesianya, yah udah terbentuklah mereka bertiga. Pertama kak ketut doang kebetulan dari UI, kak gerlad juga dari UI, dan ada kak Alvin juga kan. Kemudia gabung.
- Apa visi dan misi dari channel "kok-bisa?"
Mau ngembanagin edukasi di Indonesia khususnya sains. Jadi kita ingin orang-orang Indonesia itu terbiasa ngomongin soal sains sehari-hari. Kalo misalnya pada tau hastag kok-bisa? itu *curiosity*. Jadi kita ingin *curiosity* dan *simplicity* gitu. Jadi bagaimana menjelaskan sains secara mudah dan orang-orang bisa aja gitu ngomongin sains tentang pengetahuan.
- Bagaimana dengan job desk dari masing-masing anggota tim?.
Kita sebenarnya ber-7, pertama itu ada dari tim research namanya kak chef (chefico). Jadi dia bagaian riset misalnya dia nyari komen-komen di youtube atau di facebook, biasanya sih di youtube. Lalu di capture screen terus dicari dengan tema-tema yang sesuai sama isi sekarang atau misalnya menarik nih buat bisa diangkat, nanti kak chef liat terus diomongin sama tim abis itu dibikin riset. Risetnya dari website, dari jurnal bisa juga dari buku pokoknya dari data-data valid dan yang pasti bukan blog. Terus abis itu baru entar dibikin scripnya ada namaya kak langit yang akan buat scripnya. Dan semisalnya sudah divaliadasi udah bener atau misalnya dari kak langit butuh data-data tambahan untuk space scriptnya lebih bagus, nanti minta ama kak chef ada gak data tentang ini, ada data yang begini terus udah. Kalo scriptnya udah di oke-in sama kak ketut abis itu entar di

dikasih ke ada tadi, ada yang namanya kak ical (Wilson). Dia bagain ilustrasi yang biasa kita sebut asset. Yang biasa kalian tau, di “kok-bisa?” kan ada gambar-gambarnya itu. Templet-templetnya itu yang buat itu kak ical. Abis itu ada yang namanaya kak aos, dari kak aos itu entar dia yang bikin animasinya. Tadi sebelum itu dibuat storyline nya dulu. Pas dari kak langit bikin storylinenya ke kak ical abis itu divalidasi ama kak ketut terus validasi ke rame-rame gitu. Supaya bikinnya itu gak kaya kerja sendri-sendiri tapi memang satu tim kan. Baru abis itu ke kak aos (dibuat animasinya). Baru kalo sudah sesuai dengan sama script dan sesuai sama perspektif semisal orang-orang ngerti baru di upload diyoutube. Itu dari produksinya, tapi kita ada juga kak ketut sebagai foundernya, ada kak gerlad sebagai co-founder untuk urusan bisnis-bisnis. Lalu ada gue (raras) sebagai cominity manager.

- Kenapa memilih menggunakan animasi motion grafis?

Memilih animasi karena lebih menarik gak sih kalo misalnya dari pada lu ngomong gitu, terus orang-orang dengerin di youtube apa segala macam. Yah lebih menarik aja dan kita kebetulan kan targetnya kan 18-24(tahun) walaupun banyak anak sd juga yang nonton. Kalo misalnya dengan kartun gitu kita jelasinnya lebih simple juga. Karena kita *curiosity* dan *simplicity*.

- Target audiennya? Alasannya

targetnya kan 18-24(tahun), karena kebanyakan yang menonton video kita usia 18-24 tahun kebanyakan. Kalo misalnya di youtube itu ada google analisis dan juga ketauan yang nonton itu 18-24. Kira-kira SMA sampai lulus firt job gitu.

- Untuk menentukan tema atau ide?

Biasanya satu, emang lagi naek kan. Kita pertama kali booming itu waktu video kena rupiah melemah dan itu pas lagi emang rupiah melemah makanya boomin kan. Jadi kita nyari yang relevan sama isu sekarang. Terus misalnya lagi isu brexis terus kita bikin. Jadi kita liat-liat isu yang sekarang yang lagi naek apa. Biasanya sih yang pertama itu, sisanya yah udah kita bikin berdasarkan emang kita

tuh bukan cumin bikin supaya kita ngasih tau, tapi bisanya di komen youtube juga ada yang nanya jadi yah udah dari situ. Yang nentuin emang berdasarkan dari komen-komen itu aja sih bukan satu orang menentukan harus bagaimana bersarkan audiens aja karna kita konten base/ audeins base jadi yah berdasarkan audein juga mereka ingin tau tentang apa sih.

- Durasi yang kurang dari 5 menit?

Sebenarnya tiga menit sih, 5 menit itu udah lama banget. Karena yang pertama produksi itu kan susah. Yang kedua kanapa kita gak buat yang simple aja biar orang-orang ngerti kalo misalnya kepanjangan pake logika aja kan kalo kepanjanagn kan nanti gak menarik. Yang ketiga biar dibikin simple dan lebih padet aja.

- Kenapa menggunakan unsur edukasi?

Karena emang visi misi kita kan buat edukasi Indonesia, jadi mau gak mau yah pasti pendidikan karena kita juga mau ngasih pengetahuan dari pertanyaan-pertanyaan itu

- Penngguan unsur bakso?

Misalnya brand starbak ada logonya apa segala macem. Dan orang mikirin kopi itu starbak. Dan kita juga ingin ada brandignya, yahudah brandingnya bakso aja. Jadi sebenarnya lebih ke brandingnya aja sih biar orang orang tau bakso ini kok-bisa? gitu.

- Karakter di setiap video kok-bisa?

Sebenarnya kan kobisasa. Kalo misalnya kalian nonton paling kokbisasa terus yang lainyakan misanya kaya ilmuwan dari siapa missal albert enstain yah udah munculin, jadi yang pasti ada yah kobisasa

- Kendala yang dihadapi?

Kendala yang pasti dari risetnya, ada beberapa yang susah. Misalnya kaya topik-topik seperti rupiah melemah untuk data pendukung. Karena di Indonesia banyak data-data yang gak dibuka untuk umum, yang paling susah sih nentuin datanya dan mastiin momennya pas aja.

- Software?

Untuk animasinya kita pakai after efek dan adobe premier dan kalo untuk ilustrasinya kita pakai adobe ilusturator.

- Memilih youtube?

Karena kita bikinnya video, jadi karena youtube tuh kontennya kita yang buat kalo misalnya facebook dan lainnya juga ,tapi kan kalo video youtube. Untuk penyebaran juga kita gak cuma dari youtube aja. Ada facebooknya, ada twiternya ada instagramnya. Untuk website belum tapi mungkin akan ada dan untuk wordpress hanya untuk skripnya saja.